

Sengsara membawa Nikmat (Buah dari Kesabaran) Part-2

Oleh:

Estu Miyarso

Fokus Pembahasan

- **Sengsara:** sebagai wujud atau akibat dari musibah.
Apa itu musibah? sebab2 musibah? Musibah sbg cobaan atau azab? cara menghadapimusibah? Solusi dari musibah?
- **Kesabaran:** sifat/ sikap yang dituntut dalam syariat.
Pengertian sabar? Ruang lingkup kesabaran? Perlunya kesabaran? Bagaimana meningkatkan kesabaran?
- **Nikmat:** buah atau konsekuensi dari kesabaran.

Pengertian Musibah

- Dari bentukan kata bahasa Arab: *mashuubatun, mushoobatun, mushiibatun.*
- **arti kata:** lemparan dengan anak panah
- **Makna luas:** segala perkara yg tdk disukai yang menimpa manusia.
- **Makna sempit:** segala sesuatu yg menyakitkan, merugikan, menyusahkan orang mukmin, dan menimpa dirinya. (Imam Al Qurthubi).

Apa Beda Musibah dan Cobaan?

- Musibah: suatu hal yg menyebabkan manusia kehilangan nikmat2 Allah yg telah dianugerahkan kepadanya; keluarga, harta, kesehatan, kesempatan, dls.
- Cobaan/ Ujian: lebih umum, termasuk yg bentuknya nikmat dunia yg diberikan manusia. Umumnya manusia lalai (akan akhirat) ketika diberi nikmat. Sebagaimana firmah Allah: *“ketahuilah sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, krn melihat dirinya serba cukup”*. (QS, al Alaq: 6 – 7)

Apa itu Azab?

- Azab: siksaan dan hukuman baik besar (di akhirat) maupun kecil atau dekat (di dunia).
- Makna azab yang dekat: setiap azab yg dengannya Allah timpakan pada suatu umat atau individu di dunia atau alam kubur baik yg bersifat merata (kaum Nuh), maupun secara khusus seperti Qorun.
- Makna lainnya: musibah dunia, azab kubur, hukum-hukum had (pidana), pedang (tebasan)

Musibah: Ujian atau Azab?

- Azab: terjadi karena banyak kemaksiatan dan dosa yang dilakukan oleh hamba baik individu maupun massal sbg bentuk hukuman segera
- Musibah: adapun bila hamba segera sadar, dzikir, dan bertobat kepada Allah mk ada hikmah yang akan didapat berupa besarnya pahala, tingginya derajat, hingga sholawat dari Allah di hadapan para malaikatNya.

Sikap Terbaik atas Musibah

1. Menganggapnya sebagai pelajaran, peringatan, bukan sekedar fenomena alam.
2. Tidak merasa aman
3. Bencana adalah suatu ketetapan
4. Sikap lapang dada
5. Tidak berburuk sangka
6. Sedih dan menangis sewajarnya
7. Sabar
8. Peduli pada sesama